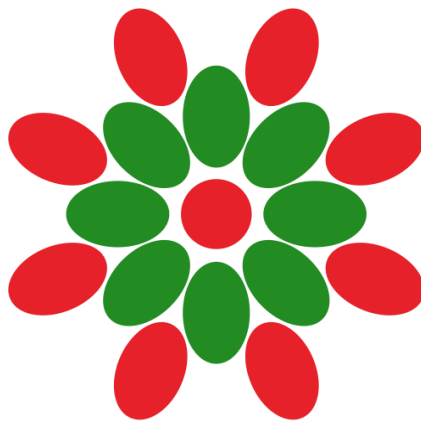




**PROSEDUR PENGENDALIAN
OPRASIONAL
GECL – HAUL – PPO – 4.2.1**



GODEN ENERGI CEMERLANG LESTARI




KESELAMATAN DUMP TRUCK

	PT GODEN ENERGI CEMERLANG LESTARI		
Angsana Coal Project		 PT BORNEO INDOBARA	
PPO 4.2.1	Prosedur Pengendalian Operasi		
Keselamatan Dump Truck	Tanggal Terbit	13 Maret 2019	
	No. Revisi	13	
	Tanggal revisi	19 Februari 2025	
Catatan: <i>registrasi dan perubahan nomor revisi dokumen hanya dilakukan oleh pengendali dokumen yang telah ditunjuk</i>			

CATATAN REVISI

Code	Halaman	Point	Tanggal
R01	4	4.3.7. Jaga jarak aman saat mengemudi dengan unit lain	1 April 2020
	5	4.3.18. Tata cara mendahului unit lain	1 April 2020
	5	4.3.19. Jaga Jarak aman saat antrian	1 April 2020
R02	5	4.3.7. Tabel jaga jarak aman saat beriringan dengan unit lain	15 Mei 2020
	5	4.3.15.8 Mengalihkan pandangan terlalu lama	15 Mei 2020
R03	6	4.3.17.1 Nyalakan lampu hazard dan kurangi kecepatan ketika melewati jalan berdebu tebal ataupun ketika jarak pandang terbatas, maksimal kecepatan 30 km/jam	1 Sept 2020
	6	4.3.17.6 Lakukan kontak positif ketika melewati jalan dengan kondisi jarak pandang terbatas (radio, klakson)	1 Sept 2020
R04	5	4.15.12 Batas pengambilan jalan maksimal 2 meter dari tanggul	8 Sept 2020
	7	6.1 Diagram Alir Kegiatan Awal Shift P5M-Toolbox	8 Sept 2020
R05	4	4.4 Melaporkan / mengisi <i>form fit to work</i> secara jujur	28 Des 2020
	6	4.6.23 Melaporkan segera kepada pengawas jika mendapat / mengalami keadaan darurat/emergency	28 Des 2020
	8	6.2 Diagram Alir Tindakan Jika Mendapat / Mengalami Kondisi darurat	28 Des 2020
R06	6	4.6.21 Antrian di jalan hauling	20 Mar 2021
R07	8	Penambahan Referensi Kepdirjen 185.K/37.04/DJB/2019	15 Juni 2021
R08	6	4.6.25 Pada saat ditanjakan dengan tambahan beban muatan pastikan menggunakan porsneling rendah (1 s/d 4)	5 April 2022
R09	4	4.6.1 Selama mengoperasikan unit driver wajib menggunakan safety shoes	29 April 2023

R10	6	4.6.18 Review mengurangi kecepatan ketika mendekati area maintenance atau breakdown	16 Mei 2023
R11	4	<ul style="list-style-type: none"> Review PPO Keselamatan Dump Truck Menambahkan durasi jam istirahat atau jam tidur driver Menambahkan Jam pelaksanaan P5M 	12 Juni 2023
R12	8	Review PPO Keselamatan Dump Truck poin Unit DT ketika masuk dan keluar loading di area ROM	28 Oktober 2024
R13	8	4.6.27 Menambahkan PPO ketika melintasi Gate RFID di Port pastikan Unit DT berjalan dengan posisi yang benar / ditengah jalur	19 Februari 2025
R14	7 & 8	Menambahkan aturan pada point 4.6.21 terkait aturan ketika antrian di jalan hauling antara lain: <ul style="list-style-type: none"> Jarak aman antri Lapor pengawas ketika kondisi tubuh jenuh/kelelahan diantrian Pastikan posisi kunci kontak ACC ON ketika engine unit dimatikan 	21 Oktober 2025

Dipersiapkan oleh	Disahkan oleh
 Danu Amparian Safety Officer	  Ading Fahriza Amin PJO

DAFTAR ISI

1. TUJUAN	5
2. RUANG LINGKUP.....	5
3. DEFINISI.....	5
4. PROSEDUR.....	5
5. AKUNTABILITAS	9
6. DIAGRAM ALIR	9
7. REFERENSI	10

1. TUJUAN

Prosedur ini untuk memberikan pedoman agar karyawan bisa mengoperasikan Dump Truck dengan benar dan aman.

Prosedur ini untuk mendukung penerapan sistem manajemen keselamatan pertambangan dan lingkungan hidup PT Borneo Indobara

2. RUANG LINGKUP

Prosedur ini berlaku bagi semua operasi PT GECL di area operasi tambang PT Borneo Indobara.

3. DEFINISI

1. **Perusahaan** adalah PT Goden Energi Cemerlang Lestari
2. **GECL** adalah singkatan dari PT Goden Energi Cemerlang Lestari
3. **BIB** adalah singkatan dari Borneo Indobara
4. **Perusahaan Jasa Pertambangan** (*istilah lama Kontraktor*)
5. **PJP** adalah Perusahaan Jasa Pertambangan
6. **P2H (Pemeriksaan dan Pemeliharaan Harian)** adalah suatu usaha yang dilakukan seorang operator atau pengemudi untuk memastikan kesiapan unitnya beroperasi secara aman dan terbebas dari kerusakan-kerusakan yang berpotensi kecelakaan.

4. PROSEDUR

- 4.1. Mengikuti kegiatan P5M setiap awal shift yang dipimpin oleh pengawas yang bertugas, pada awal Shift 1 yaitu jam 06.00 WITA dan Shift 2 yaitu jam 18.00 WITA
- 4.2. Melakukan P2H sebelum mengemudi.
- 4.3. Melakukan Verifikasi P2H kepada pengawas dan melakukan pengisian toolbox
- 4.4. Melaporkan kepada pengawas / mengisi form *Fit to Work* di lembar toolbox secara jujur terkait jam tidur sekurang kurangnya 6/7 jam, kondisi sedang sakit/sedang mengkonsumsi obat-obatan, dan masalah keluarga / masalah di luar pekerjaan yang dapat mengganggu konsentrasi saat bekerja
- 4.5. Memiliki SIMPER untuk area yang berlaku.
 - 4.5.1. Tidak mengemudikan alat atau kendaraan yang tidak memiliki surat ijin mengemudi yang berlaku.
 - 4.5.2. Melakukan P2H memakai checklist yang ditetapkan, ditandatangani, diserahkan kepada pengawas.
 - 4.5.3. Telah menghidupkan lampu besar, lampu putar, channel radio yang benar, dan memasang nomor kendaraan yang berlaku.
 - 4.5.4. Tidak dalam kondisi sakit, kelelahan, atau memiliki masalah pikiran yang mengganggu konsentrasi mengemudi.
 - 4.5.5. Tidak sedang mengkonsumsi obat yang menyebabkan mengantuk, dalam pengaruh alkohol atau obat terlarang apapun.
 - 4.5.6. Tidak sedang mengkonsumsi obat yang menyebabkan mengantuk, dalam pengaruh alkohol atau obat terlarang apapun.
 - 4.5.7. Memeriksa sekitar kendaraan sebelum mulai menjalankan kendaraan.
 - 4.5.8. Membunyikan kode klakson yang benar sebelum mulai bergerak.
 - 4.5.9. Tidak mengendarai truck atau peralatan yang rusak

- 4.6. Selama mengemudi:
- 4.6.1. Selama mengoperasikan unit driver wajib menggunakan safety shoes dan seatbelt setiap saat kendaraan bergerak.
 - 4.6.2. Menyetel radio chanel jalan OPRing.
 - 4.6.3. Mematuhi sepenuhnya semua rambu lalu lintas termasuk semua rambu kecepatan.
 - 4.6.4. Berhenti total di rambu stop, baru berjalan lagi bila kondisi dari semua arah kosong.
 - 4.6.5. Tidak membawa penumpang.
 - 4.6.6. Tetap di jalur kiri waktu di tikungan.
 - 4.6.7. Selalu menjaga jarak aman beriringan atau mengikuti di belakang kendaraan lain dalam jarak 4 detik sesuai dengan table berikut :

Tabel Jarak Aman Beriringan

Kecepatan	Jarak Aman Beriringan	
10 km/jam	4 Detik	11 meter
20 km/jam	4 Detik	22 meter
30 km/jam	4 Detik	33 meter
40 km/jam	4 Detik	44 meter
50 km/jam	4 Detik	56 meter

- 4.6.7.1. Pertama, cari sebuah objek statis seperti pohon, rambu atau tiang untuk dijadikan patokan menghitung
- 4.6.7.2. Kedua, apabila mendapti kendaraan yang jalan di depan sudah melewati objek yang sudah dijadikan patokan, segera mulai hitung 4 detik
- 4.6.7.3. Ketiga, jika kendaraan yang dikendarai berhasil melewati objek tersebut dalam waktu 4 detik, artinya jarak dengan unit yang didepannya sudah memiliki jarak aman. Namun, jika kurang dari 4 detik sudah melewati objek tersebut artinya perlu menurunkan laju kecepatan kendaraan
- 4.6.8. Menyalakan lampu tanda belok sebelum belok dan tidak mendadak.
- 4.6.9. Melakukan komunikasi dua arah dengan unit lain saat berpapasan.
- 4.6.10. Mematuhi tatacara mendahului yang berlaku.
- 4.6.11. Mematuhi tatacara parkir, memasuki dan keluar area parkir.
- 4.6.12. Tidak mengambil jalur terlalu dekat dengan tanggul dengan batas maksimal pengambilan jalan 2 meter dari tanggul
- 4.6.13. Tidak berhenti di jalan OPRing kecuali darurat.
- 4.6.14. Berhenti mengemudi ketika mengalami gejala fatigue seperti mulut menguap, mata berair, respon tubuh lambat, badan terasa sangat lelah dan segera mencari rest area untuk istirahat, senam-senam kecil, peregangan otot.
- 4.6.15. Bila terjadi kerusakan di jalan OPRing, usahakan bisa diparkir di luar jalan OPRing. Kalau tidak bisa:
 - 4.6.15.1. Laporkan lewat radio
 - 4.6.15.2. Nyalakan lampu emergency
 - 4.6.15.3. Umumkan lewat radio komunikasi posisi anda
 - 4.6.15.4. Pasang safety cone dari 2 arah
- 4.6.16. Tidak melakukan kegiatan yang mengganggu konsentrasi mengemudi, yaitu semua kegiatan yang menyebabkann pandangan tidak melihat ke depan, kedua tangan lepas dari stir, pikiran beralih dari konsentrasi mengemudi, atau gabungan ketiganya, di antaranya adalah:

- 4.6.16.1. Memakai HP (telpon, baca pesan, kirim pesan, langsung maupun memakai hand free, memutar lagu).
- 4.6.16.2. Menyetel, mencari atau memindah channel radio komunikasi.
- 4.6.16.3. Menyetel, mencari gelombang radio FM, mengganti VCD, mengganti flashdisk, atau mencari lagu.
- 4.6.16.4. Kegiatan makan seperti mengambil tas, mengambil bekal dari tas, membuka tempat bekal, membuka bungkus makanan, mengupas buah, melakukan kegiatan makan memakai.
- 4.6.16.5. Mengambil benda jatuh, tumpah, terguling, atau hampir jatuh.
- 4.6.16.6. Mengantuk
- 4.6.16.7. Menyalakan korek, merokok.
- 4.6.16.8. Pandangan tidak fokus kedepan dan mengalihkan pandangan terlalu lama
- 4.6.17. Memastikan barang yang dibawa di dalam kabin dalam kondisi terikat atau aman, sehingga tidak bergeser jatuh atau pindah tempat waktu truk belok, direm, atau berhenti.
- 4.6.18. Mengurangi kecepatan waktu kondisi hujan, kabut, debu atau asap serta mendekati alat maintenance atau breakdown.
 - 4.6.18.1. Nyalakan lampu hazard dan kurangi kecepatan ketika melewati jalan berdebu tebal ataupun ketika jarak pandang terbatas, maksimal kecepatan 30 km/jam
 - 4.6.18.2. Di tikungan, di persimpangan, di penyeberangan maksimal kecepatan 30 km/jam
 - 4.6.18.3. Tidak menyalip. Di tikungan atau di tempat dilarang menyalip.
 - 4.6.18.4. Di tempat yang pandangan ke depan tidak bisa dilihat.
 - 4.6.18.5. Di tempat dan kondisi yang bisa menyalip, ikuti tatacara menyalip yang ditetapkan.
 - 4.6.18.6. Lakukan kontak positif ketika melewati jalan dengan kondisi jarak pandang terbatas (radio, klakson)
- 4.6.19. Mendahulukan:
 - 4.6.19.1. Dump truck kosong mendahulukan truck bermuatan.
 - 4.6.19.2. LV mendahulukan kendaraan yang besar
 - 4.6.19.3. Yang menurun mendahulukan yang menaik
- 4.6.20. Mendahului:
 - 4.6.20.1. Dilarang mendahului di area tikungan, tanjakan, turunan, persimpangan jalan dan penyempitan jalan
 - 4.6.20.2. Melakukan kontak positif dengan unit yang akan didahului
 - 4.6.20.3. Mendahului pada area dan rambu yang diperbolehkan
 - 4.6.20.4. Memastikan kondisi di depan tidak terdapat genangan air dan aman sebelum melakukan overtaking
- 4.6.21. Antrian di jalan hauling:
 - 4.6.21.1 Menjaga jarak aman pada saat antrian dengan jarak minimal 5 meter atau 1x panjang unit dengan unit yang ada didepannya.
 - 4.6.21.2 Pastikan selalu mengaktifkan hand break/ rem tangan pada saat di antrian
 - 4.6.21.3 Ketika merasakan kejenuhan/kelelahan diantrian yang panjang dalam waktu yang lama, pastikan untuk melaporkan kepada Pengawas GECL ataupun Pengawas Area sekitar untuk meminta izin tidur dengan arahan Pengawas.

4.6.21.4 Ketika memutuskan untuk mematikan engine unit dengan kondisi antrian yang panjang dalam waktu yang lama, pastikan kunci kontak dalam posisi ACC On dengan tujuan fungsi kelistrikan unit tetap hidup.

4.6.22. Pemeliharaan truk:

4.6.22.1. Melaporkan semua kerusakan dengan segera.

4.6.22.1.1. Membawa truk ke bengkel untuk menjalani servis rutin, PM Check, komisioning atau kegiatan pemeliharaan lain mengikuti jadwal yang diberikan oleh bagian pemeliharaan.

4.6.22.1.2. Menarik truk yang rusak hanya mengikuti prosedur menarik alat yang rusak yang berlaku.

4.6.23. Melaporkan segera:

4.6.23.1. Semua kecelakaan

4.6.23.2. Semua kerusakan

4.6.23.3. Semua pelanggaran lalulintas dari pemakai jalan yang lain

4.6.23.4. Kondisi tidak aman pada jalan dan fasilitas jalan lainnya dan tetap mengikuti arahan dari pengawas

4.6.23.5. Jika mendapat / mengalami kondisi emergency / keadaan darurat kepada pengawas dan tetap mengikuti peraturan lalulintas yang berlaku/mengikuti arahan dari pengawas

4.6.24. Melakukan pencatatan kegiatan loading, penimbangan truk, dan dumping yang berlaku

4.6.25. Pada saat ditanjakan dengan tambahan beban muatan pastikan menggunakan porsneling rendah (1 s/d 4)

4.6.26. Unit DT ketika masuk dan keluar loading di area ROM

4.6.26.1 Sebelum masuk Rom driver harus menggunakan Chanel radio sesuai dengan rambu

4.6.26.2 Driver melakukan komunikasi dengan foreman Rom untuk menanyakan kondisi Rom.

4.6.26.3 Foreman akan menyampaikan kondisi Rom kepada driver, informasi yang diberikan seperti kondisi jalan licin, berdebu dll.

4.6.26.4 Sementara menunggu loading parkirilah dibatas antrian.

4.6.26.5 Kemudian driver masuk sesuai batas kecepatan unit ± 20 Km/jam.

4.6.26.6 Memasuki area Rom kecepatan dikurangi.

4.6.26.7 Masuk loading unit satu persatu.

4.6.26.8 Apabila menemukan kondisi jalan keluar masuk ROM undulating atau lembek driver wajib memberi informasi kepada pengawas untuk segera dilakukan perbaikan jalan

4.6.26.9 Driver melakukan kontak positif dengan Pengawas ROM setelah diarahkan untuk melakukan loading

4.6.26.10 Driver memajukan unit ke area loading point yang sudah ditentukan

4.6.26.11 Driver manuver mundur dan memastikan Kembali area landasan aman / rata

4.6.26.12 Setelah diposisi sempurna Driver mengaktifkan handbrake dan menginformasikan kepada Operator alat loading siap dilakukan loading

4.6.26.13 Selama dilakukan pengisian Driver tetap didalam unit dan memperhatikan area sekitar

4.6.26.14 Setelah loading selesai Driver akan diberitahu Operator alat loading melalui radio / dengan kontak positif klakson panjang

- 4.6.26.15 Driver merespon kontak positif dari operator alat loading
- 4.6.26.16 Setelah memastikan aman Driver melakukan klakson 2x untuk memajukan unit
- 4.6.26.17 Driver keluar area Rom dengan kecepatan maksimal 20 Km/Jam
- 4.6.26.18 Driver melapor kepada Pengawas Rom melalui chanel radio untuk melanjutkan hauling
- 4.6.27. Pada saat melintasi Gate RFID di Port pastikan Unit DT berjalan dengan posisi yang benar / ditengah jalur

5. AKUNTABILITAS

- 5.1 PJO
 - 5.1.1 Memberikan dukungan penuh termasuk mengalokasikan sumberdaya untuk dapat diterapkannya semua persyaratan yang diminta oleh Prosedur Keselamatan *Dump Truck* ini.
 - 5.1.2 Memastikan bahwa semua personel yang terlibat didalam penerapan prosedur ini telah menjalankan sepenuhnya peran tanggung jawabnya masing-masing.
 - 5.1.3 Memastikan dokumen dan rekaman pelaksanaan program keselamatan *dump truck* disimpan dan tersedia pada waktu audit.
- 5.2 Pengawas Operasional
 - 5.2.1 Memastikan bahwa P2H terhadap mesin meliputi pemeriksaan pengaman mesin.
 - 5.2.2 Memastikan bahwa semua pekerjaanya melaksanakan P2Hnya pada setiap awal shift
 - 5.2.3 Memastikan bahwa kerusakan pengaman mesin selalu dilaporkan untuk mendapatkan perbaikan dengan segera.
 - 5.2.4 Memeriksa secara rutin kondisi pengaman untuk mengidentifikasi adanya kerusakan atau perubahan pengaman mesin untuk alasan kemudahan operasional.

6 DIAGRAM ALIR

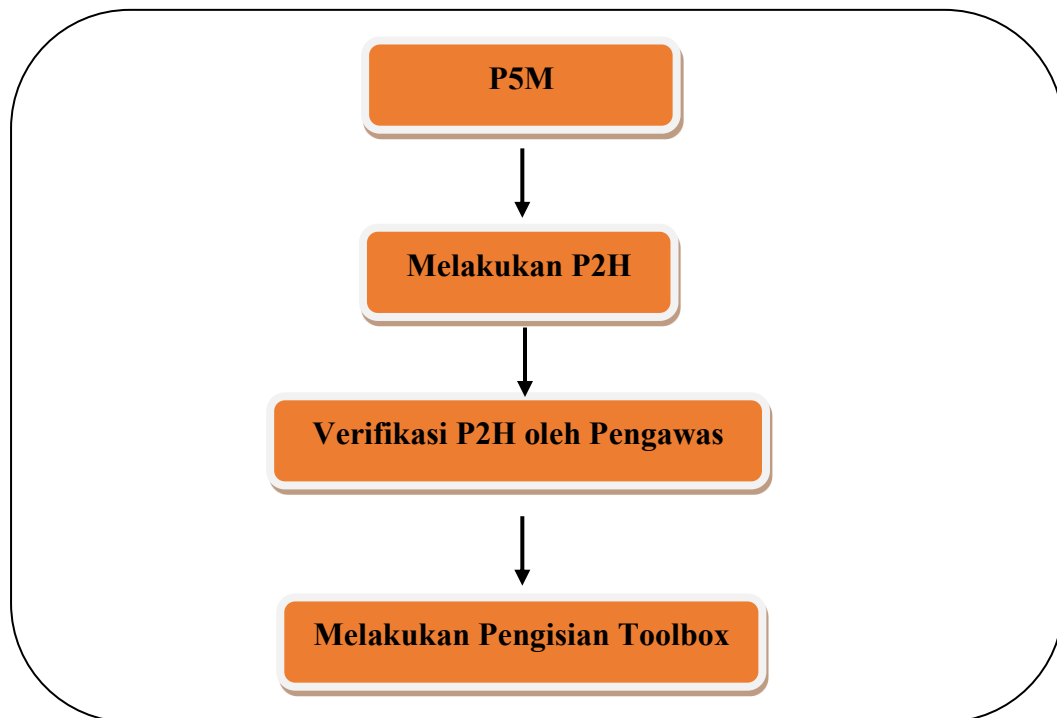


Diagram Alir 6.1
Alur kegiatan awal shift sebelum bekerja



Diagram Alir 6.2
Alur Tindakan Jika Mendapat/Mengalami Keadaan Darurat

7. REFERENSI

- 7.1 SMKP Minerba PT Borneo Indobara.
- 7.2 Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Nomor 26 Tahun 2018
- 7.3 Keputusan Menteri energi dan sumber daya mineral Republik indonesia Nomor 1827K/30/MEM/2018 tentang pedoman pelaksanaan kaidah teknik pertambangan yang baik
- 7.4 KEPDIRJEN Minerba NO. 185 K/37.04/DBT/2019 tentang petunjuk teknis pelaksanaan keselamatan pertambangan dan pelaksanaan, penilaian, dan pelaporan system manajemen keselamatan pertambangan Mineral dan Batubara
- 7.5 ISO 14001:2015
- 7.6 ISO 45001:2018
- 7.7 MANUAL SMKP (GECL-MS-01-R01)